ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Yuwan Jumaryadi¹, Bagus Priambodo²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana yuwan.jumaryadi@mercubuana.ac.id

Abstrak

Peran dari teknologi informasi di suatu institusi sangatlah dibutuhkan untuk menunjang kinerja karyawan di institusi tersebut. Tingkat efisiensi dan eketivitas dari suatu proses akan semakin meningkat dengan adanya teknologi informasi. Evaluasi terhadap usabilitas merupakan hal yang penting untuk mencari tahu mengenai kepuasan pengguna dalam menggunakan produk sehingga dapat memberikan rekomendasi terhadap sistem informasi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan user experience dalam mengunjungi Sistem Informasi Akademik.

Kata Kunci: Usability, Evaluasi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akademik, TAM

Abstract

The role of information technology in an institution is needed to support the performance of employees in the institution. The level of efficiency and effectiveness of a process will increase with the existence of information technology. Evaluation of usability is important to find out about user satisfaction in using the product so that it can provide recommendations for information systems. This research is expected to improve user experience in visiting Academic Information Systems.

Keywords: Usability, Evaluation, Information Technology, Academic Information Systems, TAM

1. Pendahuluan

Teknologi informasi memiliki peran yang sangat dibutuhkan pada suatu institusi agar dapat menunjang kinerja karyawan pada institusi tersebut. Dengan penerapan teknologi informasi maka akan meningkatkan efisiensi dan eketivitas suatu proses (Riyadi, 2019). Dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi banyak yang tidak melalui pengujian usability, sehingga sistem informasi tersebut langsung diimplementasikan tanpa diteliti terlebih

dahulu usabilitasnya (H. B. Kusuma et al., 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh APJII pada 2019-2020 (Q2), terjadi peningkatan penetrasi pengguna internet sebesar 8,9% dari tahun sebelumnya. Selain itu, 52,8% dari responden penelitian juga tidak pernah mengunjungi konten pendidikan. Peningkatan penetrasi pengguna internet ini seharusnya menjadi suatu langkah agar perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya melalui internet. Salah satu komponen penting dalam *user experience* adalah dalam

pengukuran user experience. Pada umumnya sistem dengan tingkat usabilitas yang rendah akan ditinggalkan oleh karaena penggunanya. Oleh stakeholder perlu untuk mengetahuinya agar sistem yang dimilikinya tidak ditinggalkan oleh pengguna (Ningrum et al., 2019). Evaluasi terhadap usabilitas merupakan hal penting yang perlu untuk diketahui dalam memberikan rekomendasi terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi (Ani et al., 2019).

dapat mempelajari Agar mempelajari dan mengerti mengenai perilaku orang dalam menggunakan sistem informasi diperlukan suatu metode yang dapat mengukur hal tersebut. Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan teori psikologis yang menjelaskan perilaku pengguna teknologi (Putra & Dedy Rahman Prehanto, 2021). Penggunaan Model TAM bermanfaat untuk menjelaskan faktor kegunaan serta kemudahan dalam penggunaan teknologi (Hidayat & Selika Canta, 2022).

Pengujian usabilitas bermanfaat agar dapat meningkatkan *User Experience* (Beul-Leusmann et al., 2014). Jika tingkat usabilitas meningkat, maka meningkatkan loyalitas dari pengguna sistem informasi tersebut (Laksana & Suyoto, 2019). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengukur kepuasan pengguna Terhadap SIAKAD perguruan tinggi dengan menggunakan metode pengukuran *Technology* Acceptance Model (TAM).

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan

laporan- laporan yang diperlukan (Alpiandi, 2016). Kegiatan akademik meliputi tugastugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran seperti diskusi, obeservasi, dan pengerjaan tugas (Membara et al., 2014). Sedangkan Sistem informasi akademik adalah sistem yang dapat memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan data akademik (Alpiandi, 2016).

2.2 Usability Testing

Usability merupakan analisa kualitatif untuk menentukan apakah user dapat dengan mudah menggunakan aplikasi. Aplikasi dapat dikatakan beguna apabila fungsinya dapat dijalankan secara baik sesuai dengan yang diharapkan (Riyadi, 2019). Pada umumnya pengguna akan meninggalkan suatu sistem jika sistem tersebut gagal menunjukan secara jelas apa yang diinginkan oleh pengguna (Lestari, 2014).

Pengujian dalam *usability* dapat dilakukan dengan melibatkan pengguna atau tidak sama sekali. Pengujian dengan melibatkan menggunakan pengguna sistem serta permasalahan yang dihadapi. Penguiian dilakukan dengan cara menggunakan kuisioner yang dapat mengolah data yang berhubungan dengan kemampuan belajar, fleksibilitas, efektivitas, dan sikap dalam penggunaan aplikasi tersebut (W. A. Kusuma et al., 2016).

2.3 Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan metode yang dapat digunakan untuk mempelajari dan memahami perilaku dari user suatu sistem dalam menerima dan menggunakan teknologi yang ada. Model TAM merupakan pengembangan dari teori perilaku psikologis yang menjelaskan pengguna teknologi. Model TAM dapat menjelaskan mengenai berbagai faktor kegunaan serta kemudahan dalam teknologi memanfaatkan perkembangan informasi sehingga para pengguna teknologi penggunaan aplikasi khususnya dapat merasakan banyak manfaat serta kemudahan saat melakukan aktivitas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai kepuasan pengguna sistem informasi

akademik perguruan tinggi swasta di Jakarta. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya bahwa metode TAM cocok digunakan untuk memprediksi minat seseeorang menerima teknologi. Model TAM terdiri dark dua konstruk utama yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan. Penggunaan TAM dalam penelitian ini terkait dengan penerimaan penggunaan teknologi yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti dinegara yang berbeda dan penerapan teknologi yang berbeda pula untuk menguji keakuratan TAM (Hidayat & Selika Canta, 2022).

3. Metode Penelitian

Aplikasi yang diuji pada penelitian ini adalah aplikasi Sistem Informasi Akademik Salah Satu Perguruan Tinggi di Jakarta Barat dengan menggunakan Technology Acceptance Model. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan.



Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian

Berikut ini penjelasan terhadapat Gambar 4.1 diatas:

a. Studi Pendahuluan

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan 5 tahapan yang dimulai dengan studi pendahuluan. Tahap studi pendahuluan dilakukan dengan menemukan, mempelajari, dan memahami beragam referensi penelitian, yaitu buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang masih memiliki kaitan dengan objek penelitian.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian Tahap selanjutnya adalah tahap penyusunan instrumen penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan menentukan instrumen yang akan digunakan pada kuesioner yaitu disusun dengan pendekatan TAM.

c. Pengujian Validitas dan reabilitas
Tahap ketiga merupakan tahap pengujian
validitas dan reliablitas. Pengujian
validitas digunakan untuk mengukur
tingkat validitas dan kelayakan instrumeninstrumen kuesioner penelitian. Pengujian
reliabilitas pada penelitian ini bertujuan
untuk mengukur tingkat kehandalan
instrumen dalam kuesioner penelitian.

d. Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuesioner menggunakan layanan google form berbasis daring. Penilaian responden menggunakan skala linkert, dimana nilai (1) adalah sangat tidak setuju, nilai (2) yaitu tidak setuju, (3) merupakan nilai setuju, dan terakhir (4) berarti sangat setuju.

e. Analisis TAM

Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan digunakan pada tahap ini, yaitu tahap analisis TAM. Hasil analisis TAM dapat digunakan oleh peneliti untuk menemukan kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas.

4. Hasil dan Pembahasan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan indikator- indikator TAM. Instrumeninstrumen yang diterapkan pada kuesioner penelitian berjumlah 17. Instrumen penelitian pada Tabel 5.1 memuat indikator TAM yang telah disesuaikan dengan obyek penelitian. Instrumen yang telah ditentukan akan digunakan dalam kuesioner penelitian.

Kuesioner yang digunakan berbasis daring dengan layanan google form. Kuesioner penelitian memuat pertanyaan data diri responden. Data responden berguna dalam memetakan data secara demografis. Instrumen dalam kuesioner akan dilakukan pengolahan data dengan analisis TAM. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas

validitas dan reliabilitas.				
Tabel 1 Instrumen Penelitian				
Variabel	Indikator			
Perceived	Penggunaan Sistem			
Usefullnes	Informasi Akademik			
	membuat pekerjaan			
	menjadi lebih cepat.			
	Penggunaan Sistem			
	Informasi Akademik			
	meningkatkan kinerja			
	pembelajaran			
	Penggunaan Sistem			
	Informasi Akademik			
	meningkatkan			
	produktivitas			
	Penggunaan Sistem			
	Informasi Akademik			
	meningkatkan efektivitas.			
	Penggunaan Sistem			
	Informasi Akademik			
	membuat pekerjaan			
	menjadi lebih mudah.			
	Penggunaan Sistem			
	Informasi Akademik			
	sangat bermanfaat Dalam			
	membantu Proses Belajar			
	Mengajar			
Perceived	Sistem Informasi			
Ease of	Akademik UMB mudah			
Use	dipelajari.			
	Sistem Informasi			
	Akademik UMB mudah			
	dikendalikan.			
	Sistem Informasi			
	Akademik UMB jelas dan			
	mudah dipahami.			
	Sistem Informasi			
	Akademik UMB			
	fleksibel.			
	Mudah untuk terampil			
	dalam menggunakan			
	Sistem Informasi			

Sistem Informasi	
Akademik UMB mudah	
digunakan.	
Sistem Informasi	
Akademik UMB	
Membantu dalam Proses	
Pembelajaran	
Fitur Pada Sistem	
Informasi Akademik	
UMB sesuai dengan yang	
diharapkan	
Merasa bangga dengan	
adanya Sistem Informasi	
Akademik UMB	
Sistem Informasi	
Akademik UMB	
membantu dalam	
Kegiatan Perkuliahan	
Mudah Untuk Mengakses	
Sistem Informasi	
Akademik UMB	

4.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden, penelitian melakukan Uji validitas dan uji reliabilitas item kuesioner terlebih dahulu terhadap 30 responden. Hasil validitas item pertanyaan penelitian bernilai valid jika nilai korelasi > 0,3, dan reliable jika nilai Cronbach Alpha > 0.7.

Uji Validitas Perceived Usefullnes

Tabel 2 Uji Validitas Perceived Usefullnes

Atribut	R_{hitung}	Deskripsi
PU1	0.919	VALID
PU2	0.919	VALID
PU3	0.898	VALID
PU4	0.957	VALID
PU5	0.917	VALID
PU6	0.851	VALID

Uji Validitas Perceived Ease of Use

Tabel 3 Uji Validitas Perceived Ease of Use

Atribut	R _{hitung}	Deskripsi
PEOU1	0.906	VALID
PEOU2	0.912	VALID
PEOU3	0.892	VALID
PEOU4	0.851	VALID
PEOU5	0.862	VALID

Akademik UMB

PEOU6 0.916 VALID

Uji Validitas Behavioral Intention To Use

Tabel 4 Uji Validitas Behavioral Intention To

	Use	
Atribut	R _{hitung}	Deskripsi
BITU1	0.905	VALID
BITU2	0.784	VALID
BITU3	0.937	VALID
BITU4	0.884	VALID
BITU5	0.773	VALID

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur, mengetahui apakah hasilnya akan tetap konsisten apabila dilakukan pengulangan pengukuran. Instrumen kuesioner yang dinyatakan tidak reliabel, maka tidak dapat konsisten untuk digunakan dalam pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak valid. Uji reliablitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha.

Tabel 5 Uii Reliabilitas

Tabel 5 Off Reliabilities			
Atribut	Cronbach's	Deskripsi	
	alpha Aktual	Aktual	
Perceived	0.958	RELIABEL	
Usefullnes			
Perceived	0.945	RELIABEL	
Ease of Use			
Behavioral	0.901	RELIABEL	
Intention To			
Use			

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Perceived Usefullnes

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan didapatkan penilaian terhadap persepsi kebermanfaatan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akademik (perceived usefulness) secara rata-rata keseluruhan nilai Mean mendapatkan skor 3,306, dengan Jumlah N Valid sebesar 103 responden. Persepsi pengguna terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik menunjukan responden mempunyai persepsi bahwa penggunaan Sistem Informasi Akademik sebuah sistem akan mempertinggi kinerjanya.

4.3.2 Perceived Ease of Use

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan didapatkan penilaian terhadap persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Akademik (perceived ease of use) secara rata-rata keseluruhan nilai Mean mendapatkan skor 3,2459, dengan Jumlah N Valid sebesar 103 responden. Persepsi pengguna terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik menunjukan responden mempunyai persepsi bahwa penggunaan Sistem Informasi Akademik sebuah sistem akan mempertinggi kinerjanya.

4.3.3 Behavioral Intention To Use

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan didapatkan penilaian terhadap persepsi pengguna terhadap niat pengguna mengerjakan tindakan menggunakan Sistem Informasi Akademik (Behavioral Intention To *Use*) secara rata-rata keseluruhan nilai Mean mendapatkan skor 3,269903, dengan Jumlah N Valid sebesar 103 responden. Niat pengguna mengerjakan tindakan diinginkan menggunakan Sistem Informasi Akademik menunjukan responden mempunyai persepsi bahwa User akan tetap menggunakan suatu Sistem Informasi Akademik untuk mengerjakan tindakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Daftar Pustaka

Alpiandi, M. R. (2016). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SMP Negeri 2 Kecamatan Gaung Anak Serka. *Jurnal SISTEMASI*, 5(3), 8–13.

- Ani, N., Noprisson, H., & Ali, N. M. (2019). Measuring usability and purchase intention for online travel booking: A case study. *International Review of Applied Sciences and Engineering*, 10(2), 165–171. https://doi.org/10.1556/1848.2019.0020
- Beul-Leusmann, S., Samsel, C., Wiederhold, M., Krempels, K. H., Jakobs, E. M., & Ziefle, M. (2014). Usability evaluation of mobile passenger information systems. Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics), 8517 LNCS(PART 1), 217–228. https://doi.org/10.1007/978-3-319-07668-3_22
- Hidayat, T., & Selika Canta, D. (2022).
 Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Riset Komputer*), 9(2), 2407–389. https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.4 088
- Kusuma, H. B., Suprapto, & Az-Zahra, H. M. (2019). Analisis Kualitas Layanan Website dengan menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance and Performance Analysis (IPA) pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 3(3), 2344–2353.
- Kusuma, W. A., Noviasari, V., & Marthasari, G. I. (2016). Analisis Usability dalam User Experience pada Sistem KRS Online UMM menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 5(4), 294–301. https://doi.org/10.22146/jnteti.v5i4.277
- Laksana, F. F., & Suyoto, S. (2019). Kualitas Website Pengukuran Ux Menggunakan Sus. Computer Engineering, Science and System Journal. 4(2). 138. https://doi.org/10.24114/cess.v4i2.1292
- Lestari, S. (2014). Analisis Usability Web (

- Studi Kasus Website Umkm Binaan Bppku Kadin Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, *1*(1), (halaman 46).
- Membara, E. P., Yulianti, L., & Kanedi, I. (2014). Sistem Informasi Akademik Smp Negeri 2 Talang Empat Berbasis Web. *Media Informatika*, 10(1), 72–80.
- Ningrum, S. W., Akrunanda, I., & Perdanakusuma, A. R. (2019). Evaluasi dan Perbaikan Aplikasi Mobile Ojesy Menggunakan Metode Usability Testing dan Use Questionnaire. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(5), 4825–4834.
- Putra, R. D., & Dedy Rahman Prehanto. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS). **Journal** of **Emerging** Information Systems and **Business** 2(4). Intelligence, 19-26. https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i1.846
- Riyadi, N. R. (2019). Pengujian Usability Untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile MyUMM Students. Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi, 8(1), 226.

https://doi.org/10.32520/stmsi.v8i1.346